

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi di bidang ekonomi adalah contoh yang bisa menggambarkan bagaimana sebuah kekuatan global bisa berdampak pada banyak aspek kehidupan. Dalam *World Class: Thriving Locally in the Global Economy* (1995), Rosabeth Mass Konter menandai globalisasi ekonomi dalam empat proses berikut: mobilitas, keserentakan, pencarian jalan bebas hambatan, dan pluralisme. Kombinasi keempat proses tersebut telah membuat aktivitas lintas batas antar Negara dan penggunaan teknologi informasi dilakukan hampir dalam hitungan detik.

Saat ini, banyak cara hidup ‘gaya baru’ berbasis teknologi yang mengubah cara berfikir dan bertindak. E-commerce, e-business, e-banking, dan term-term lain yang merefleksikan kehadiran *new economy* adalah sedikit gambaran bahwa aktivitas bisnis berbasis internet akan menjadi pemandangan biasa di kemudian hari.

Mohan Sawhney mendefinisikan e-business yaitu sebagai penggunaan jaringan elektronik dan teknologi yang terkait untuk mengaktifkan, memperbaiki, meningkatkan, mengubah, atau menciptakan suatu sistem

proses bisnis atau bisnis untuk menciptakan nilai superior bagi pelanggan saat ini dan pelanggan potensial.

Secara prinsip definisi tersebut jelas memperlihatkan bagaimana teknologi elektronik dan digital berfungsi sebagai medium tercapainya proses dan sistem bisnis (Pertukaran barang dan jasa) yang jauh lebih baik dibandingkan dengan cara-cara konvensional, terutama dilihat dari manfaat yang dapat dirasakan oleh mereka yang berkepentingan (Stakeholders).

PT Kereta Api Indonesia (KAI) sebagai penyedia tunggal jasa angkutan kereta api di Indonesia juga ikut andil dalam meningkatkan pendayagunaan teknologi didalam perkembangan perusahaannya. PT KAI belum lama ini telah mengenalkan dan meluncurkan jenis layanan e-commerce terbaru sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada para pelanggannya.

PT KAI telah mentransformasikan cara melakukan bisnisnya, yaitu menggunakan teknologi sebagai alat transaksi elektronik penjualan tiket kereta api. Solusi teknologi informasi yang diterapkan pada perusahaannya yaitu e-Ticketing. Aplikasi e-Ticketing pada perusahaan kereta api merupakan cara baru untuk mendistribusikan dan menjual tiket yang dipengaruhi oleh kekuatan internet. E-Ticket dapat didistribusikan

melalui internet dan di-download ke smartcard atau media elektronik lainnya atau juga di-print ke suatu kertas.

Melalui pendayagunaan teknologi seperti komputer dan internet, maka Sistem e-Ticketing sudah dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh para pengguna maupun pembuatnya. PT Kereta Api Indonesia telah menjual tiket dengan menggunakan sistem E-Ticketing pada beberapa rute kereta api tertentu, dan akan terus diterapkan pula ke rute-rute lainnya khususnya di kota-kota besar di Indonesia.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Progam KP

Ruang lingkup kerja ada di kantor bagian Sarana dan Perndapatan (SARPEN) yang terletak di stasiun DIVRE IV Tanjung Karang. Aktivitas dari kantor SARPEN meliputi input penjualan, input volume penumpang, sosialisasi masyarakat dan TK, dan pemesanan rombongan tiket.

1.3 Manfaat Penelitian & Tujuan Penelitian

1.3.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai masukan bagi PT.KAI (Persero) Sub Divre IV Sum-Sel dalam upaya memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan pengguna jasa kereta api sehingga konsumen semakin berminat untuk membeli jasa transportasi kereta api.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang ada, tentunya penelitian ini mempunyai tujuan - tujuan tertentu untuk mengatasi masalah yang telah diteliti, diantaranya :

1. Mendeskripsikan volume pengguna jasa transportasi Kereta api Tanjung Karang sebelum dan menggunakan E-Commerce.
2. Menganalisis pengaruh E-commerce terhadap keputusan pembelian jasa transportasi Kereta api Tanjung Karang

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 27 Agustus 2019 sampai 27 September 2019, dan dibagi menjadi 2 shift :

- Shift pagi : 06.00 WIB – 13.30 WIB
- Shift Malam : 13.30 WIB – 21.00 WIB

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Tempat Pelaksanaan berlokasi di Stasiun Kereta Api Indonesia Sub Divisi Regional IV Tanjung Karang yang beralamat di jalan Kotaraja No 1, Gunung Sari, Enggal, Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang • Memuat keterangan-keterangan yang menyebabkan dipilihnya materi yang akan di kerjakan. • Dikemukakan pula pentingnya materi tersebut yang diawali dengan keterangan umum dan diakhiri dengan keterangan yang lebih spesifik.

B. Ruang Lingkup Kerja Program KP • Uraian tentang ruang lingkup pembuatan laporan kerja praktek/ apprentice • merupakan landasan untuk menentukan tingkat kepentingan dalam menerapkan sesuatu

C. Manfaat dan Tujuan • Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai secara tidak langsung yang menunjukkan bahwa suatu penerapan metode akan membawa dampak yang lebih luas pada suatu objek pengabdian.

• Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai langsung setelah adanya perencanaan sampai penerapannya, sehingga akan membuktikan adanya perubahan yang berarti dari suatu keadaan atau masalah sebelumnya.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan • Bagian ini memuat tentang alamat dan tempat dimana praktek kerja pengabdian masyarakat tersebut di lakukan dan kapan waktu pelaksanaannya.

E. Sistematika Penulisan • Sistematika penulisan menggambarkan secara singkat dan spesifik organisasi penulisan laporan, serta isi dari setiap bagiannya.

BAB 2. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Uraikan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan serta lokasi perusahaan.

BAB 3. PERMASALAHAN PERUSAHAAN

A. Analisa Permasalahan Perusahaan

Bagian ini memuat uraian tentang temuan masalah, perumusan masalah yang terdapat di dalam perusahaan

B. Landasan Teori

Bagian ini memuat uraian tentang teori teori yang berkaitan dengan kegiatan.kegitatan penerapan solusi yang ditawarkan secara terprogram.

C. Metode yang digunakan

Metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk menerapkan rencana atau solusi yang ditawarkan serta kerangka pemecahan masalah

D. Rancangan Program yang akan dibuat

Uraian tentang realisasi pemecahan masalah, analisa system yang diusulkan, kegitatan penerapan solusi yang ditawarkan secara terprogram

Bab 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaian dengan landasan teori yang relevan

B. Pembahasan

Uraikan tentang ketercapaian program sesuai dengan cara yang sudah diusulkan dan dibuat

BAB 5. KESIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Bagian ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang menjelaskan temuan masalah dan solusi yang di peroleh.

B. Saran

Bagian ini berisi rekomendasi berdasarkan kesimpulan, serta harapan masa yang akan datang

